



Pengaruh Kesehatan Mental di Tengah Wabah *Covid-19* Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Miftahul Djannah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul ‘Ulum Jombang
e-mail: miftahdj06@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui adanya pengaruh kesehatan mental dengan peningkatan prestasi belajar siswa, 2) untuk mengetahui cara menangani kesehatan mental pada anak di tengah wabah *covid-19* terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Kayangan 2 tahun akademik 2019/2020 yang berjumlah 125 siswa. Dalam penelitian ini, diambil sampel secara acak sebanyak 58 siswa yang diperoleh dari kelas IV = 15 siswa, kelas V = 23 siswa, dan kelas VI = 20 siswa. Hasil dari penelitian ini didapatkan kesehatan mental dan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang sebagian besar katagori baik. Terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pengaruh kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang artinya semakin tinggi kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang maka akan semakin baik prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang.

Kata Kunci: kesehatan mental, *covid-19*, pendidikan, prestasi belajar

ABSTRACT

The objectives of this study were: 1) to determine the effect of mental health on increasing student achievement, 2) to find out how to deal with mental health in children in the midst of the Covid-19 outbreak on improving student achievement. The approach used in this research is a quantitative approach. This research is an ex post facto type with the population in this study being all students of SDN Kayangan 2 for the academic year 2019/2020, totaling 125 students. In this study, 58 students were taken randomly from class IV = 15 students, class V = 23 students, and class VI = 20 students. The results of this study found that mental health and student achievement in SDN Kayangan 2 Diwek Jombang were mostly in good categories. There is a strong and significant influence between the influence of mental health on the increase in student achievement of SDN Kayangan 2 Diwek Jombang, meaning that the higher the mental health of students at SDN Kayangan 2 Diwek Jombang, the better the student achievement of SDN Kayangan 2 Diwek Jombang.

Keywords: mental health, *covid-19*, education, learning achievement.



PENDAHULUAN

Para ahli pendidikan berpendapat bahwa salah satu faktor pendidikan adalah anak didik yang sekaligus dipandang sebagai sasaran atau objek dari pendidikan. Hal ini dapat dipahami karena anak didik senantiasa mengalami pertumbuhan dan perkembangan, baik jasmani maupun rohaninya. Perkembangan tersebut merupakan salah satu akibat dari pengaruh pendidikan.

Abu dan Salimi (2004) keberadaan anak didik merupakan salah satu faktor pendidikan karena faktor pendidikan itu ada lima macam, yang faktor satu dengan lainnya mempunyai hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Kelima faktor tersebut ialah: “(1) tujuan pendidikan, (2) pendidik, (3) anak didik, (4) alat pendidikan dan (5) lingkungan” (Taubah, 2015). Tanpa adanya anak didik, pelaksanaan pendidikan tidak dapat berlangsung. Namun dalam pelaksanaan pendidikan tidak cukup dengan adanya anak didik saja. Di samping adanya kelima faktor pendidikan tersebut, khusus anak didik dalam kondisi “siap”, siap dalam artian siap melaksanakan kegiatan belajar dalam pendidikan, siap menyesuaikan diri baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya dimana penyesuaian tersebut dapat didukung oleh faktor kesehatan yang dimiliki anak yaitu kesehatan mental (Puspitasari dkk., 2011).

Dengan demikian, anak yang mampu mengadakan penyesuaian berarti mempunyai jasmani dan rohani yang sehat. Kesehatan anak tersebut sebaiknya didukung oleh lingkungan sekitarnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Walaupun sarana dan prasarana pendidikan sudah terpenuhi, namun jika kesehatan jasmani dan rohani anak terganggu, maka akan terganggu pula prestasi belajarnya. Orang yang dalam keadaan sehat dan segar akan berbeda belajarnya dengan orang yang sakit atau lelah. Anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya di bawah anak yang tidak kekurangan gizi karena lekas lelah, mudah mengantuk dan sulit menerima pelajaran Mufarokah (2009).

Kesehatan yang dimiliki anak dalam hubungannya dengan kegiatan belajar perlu dijaga dengan seksama, baik kesehatan jasmani maupun rohaninya karena keduanya saling mempengaruhi dalam hubungannya dengan prestasi belajar sehingga wajib bagi mereka untuk selalu peduli akan kesehatannya (Fadhli, 2010). Sebagaimana Naim (2009) berpendapat jika “terlalu terobsesi menjadi pelajar yang terbaik dengan melupakan arti penting kesehatan sehingga belajar tanpa memperdulikan kesehatan merupakan bentuk ketidakpedulian terhadap diri sendiri”. Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa prestasi belajar bagi setiap individu tidaklah sama. Ada yang tinggi, ada yang sedang dan ada pula yang rendah. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor kesehatan anak. Dimana kita ketahui bahwa masing-masing individu memiliki tingkat kesehatan yang berbeda pula, hal ini tergantung pada anak didik itu sendiri dan lingkungannya.

Pada kenyataannya pada usia remaja awal antar usia 10-12 tahun yang merupakan masa transisi atau goncangan jiwa (Trianingsih, 2016). Seorang anak akan mengalami banyak problema yang harus diselesaikan akan tetapi kemampuan berfikirnya masih belum matang sehingga kurang bisa mengontrol dirinya dan mendayagunakan kemampuan, bakat dan potensi dirinya sehingga ia



akan merasa rendah diri, cemas, gelisah, berbuat sesuatu tidak pada tempatnya, ditambah lagi jika keadaan keluarganya kurang harmonis orang tuanya terlalu sibuk kurang memperhatikan belajar anaknya karena tuntutan ekonomi, yang tadinya tugas ibu hanya merawat anak-anaknya sekarang harus ikut membantu suami menstabilkan ekonomi dalam keluarga karena pekerjaan/usaha suami terkena dampak dari virus *covid-19*. Hal-hal inilah yang akan berpengaruh terhadap kejiwaan atau mental anak sehingga nantinya akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajarnya di sekolah.

SDN Kayangan 2 merupakan salah satu sekolah yang terdampak oleh *covid-19*, siswa-siswinya harus melakukan proses pembelajaran melalui daring. Bapak/ibu guru harus memberikan tugas sekolah dengan sekiannya banyaknya karena tuntutan. Salah satu alasan pemberian tugas melalui daring adalah apabila bapak/ibu guru tidak memberikan tugas pada anak didik, mereka akan berkeliaran sesuka hatinya menganggap belajar dari rumah itu sama dengan sekolah libur karena tidak ada tugas dari sekolah.

Pembelajaran dari rumah banyak menuai kendala, Kata Satriwan, (metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang selama ini berjalan banyak mengalami kendala, khususnya secara teknis. Beberapa kendalanya seperti: tidak ada jaringan internet atau sinyalnya buruk, siswa dan guru tak punya pegawai, jaringan listrik, hingga metode guru yang tak kunjung optimal karena faktor geografi dan akses ke rumah siswa yang jauh atau sulit ditempuh. Masalah lain adalah orang tua tak bisa optimal mendampingi anak selama PJJ, penugasan bagi siswa dari guru menumpuk, tertinggalnya materi pembelajaran siswa, pengeluaran orang tua membeli kuota internet meningkat, itu semua sangat mengganggu kesehatan mental anak – anak SDN Kayangan 2.

Adapun alasan peneliti memilih SD Negeri 2 Kayangan adalah keinginan peneliti untuk lebih mengetahui seberapa besar pengaruh kesehatan mental siswa di tengah pandemi *covid-19* terhadap peningkatan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa..

METODE

Pendekatan Penelitian

Dilihat dari sudut prosedur yang ditempuh dalam kegiatan penelitian untuk menjawab permasalahan yang ada, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Asyrop (2007) penelitian kuantitatif yaitu “suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.” Sedangkan dilihat dari sudut variabelnya, penelitian ini termasuk penelitian korelasional.



Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang terjadi pada waktu yang lalu yang akibatnya dirasakan pada masa sekarang. Kejadian yang dimaksud adalah kesehatan mental sebagai variabel bebas (X) yang dialami siswa selama proses belajar di sekolah yang mempengaruhi hasil akhir dari proses belajar siswa yang diwujudkan dalam prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Dalam hal ini penulis menggunakan korelasi konstruktif, yakni mendeteksi sejauh mana pengaruh kesehatan mental terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Apabila ada pengaruh yang baik, maka disebut konstruktif positif dan begitu sebaliknya.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Kayangan 2 tahun akademik 2019/2020 yang berjumlah 125 siswa. Dalam penelitian ini, diambil sampel secara acak dari kelas IV, V dan VI secara berimbang dengan tidak membedakan antara individu satu dengan lainnya. Semua diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Peneliti menentukan sampel 15% dari populasi sebanyak 125 siswa yakni 58 siswa yang diperoleh dari kelas IV = 15 siswa, kelas V = 23 siswa, dan kelas VI = 20 siswa.

Sumber Data, Variabel Penelitian dan Pengukuran

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang. Respondennya adalah kepala sekolah, guru kelas, wali murid, dan siswa. Dokumentasi yaitu semua dokumen atau catatan yang ada sehingga dapat digunakan sebagai sumber data yang berupa data tentang struktur organisasi sekolah, keadaan guru, daftar nilai siswa, dan sebagainya. Data yang diperoleh dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) data primer yang bersumber dari responden (observasi, angket, dan wawancara), 2) Data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi (catatan, arsip, buku, dan dokumen lainnya).

Variabel

1. Variabel terikat (*dependent*) : Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi atribut karena adanya variabel bebas atau variabel yang timbul akibat respon dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yakni hasil belajar yang telah dicapai siswa SDN kayangan 2 Diwek Jombang yang diberi simbol (Y)
2. Variabel bebas (*independent*) : Menurut Yusuf (2016) variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang yang diberi simbol (X).



Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data autentik dan valid maka diperlukan metode pengumpulan data yang efektif. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat metode, yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas data instrumen secara empiris dilakukan analisis butir dengan mencari indeks korelasi antara masing-masing item dengan total nilai. Dalam perhitungannya menggunakan rumus *product moment*. Hasil uji validitas dengan menggunakan populasi 48 dan jumlah soal penerapan metode drill sebanyak 10 item dinyatakan valid semua dengan taraf signifikan 0,05 r hitung $>$ r tabel. Maka semua instrumen tersebut (10 soal pertanyaan yang valid dan layak) digunakan untuk penelitian.

Reliabilitas diukur menggunakan teknik belah dua. Selanjutnya skor kelompok atau belahan pertama dikorelasikan dengan belahan kedua kemudian dicari paraf signifikan dengan menggunakan rumus *product moment*. Untuk mengetahui reliabilitas rumusnya sama dengan rumus *product moment* yang kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*. Berdasarkan perhitungan " r " *product moment*, yang dihasilkan adalah 0,6878 dan setelah dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown* menghasilkan 0,8150. Data tersebut kemudian dikonsultasikan dengan " r " tabel dalam taraf 5% = 0,284. Hasilnya r hitung $>$ r tabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan sangat reliabel dan bisa digunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengukuran dan pengkajian hipotesis maka perlu dilakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden (Sugiono, 2008). Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang. Adapun jenis angket yang diterapkan adalah angket tertutup yang bersifat langsung dengan bentuk pilihan yang terdiri lima opsi jawaban. Sedangkan data prestasi belajar siswa menggunakan data dokumen.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah metode statistik yaitu mengolah data yang bersifat kuantitatif berwujud angka-angka dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package for the Sosial Sciences* (SPSS). Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisa data ini Suharsimi Arikunto (2006:45) secara garis besarnya meliputi empat hal yaitu: *editing, coding, scoring, tabulasi*..

Teknik Analisa Statistik

Untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2 maka peneliti menggunakan analisis distribusi frekuensi relatif dengan persentase seperti pada Persamaan (1) berikut :



$$P = \frac{fx100}{n} \quad \dots(1)$$

Keterangan :

f : Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

N : *Number of cases* (banyaknya Individu)

P : Angka persentase

Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan rumusan seperti Persamaan (2) dan Persamaan (3):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad \dots(2)$$

$$y = K + ax \quad \dots(3)$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien regresi linier antara dua variable x dan y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, proses pengumpulan data untuk variabel kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang menggunakan angket berupa pertanyaan tentang kesehatan mental, sedangkan variabel prestasi belajar menggunakan data dokumen nilai yang berjumlah 48 siswa. Berdasarkan pada tabulasi skor tentang korelasi kesehatan mental berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang. Langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam tingkatan sebagai berikut :



Tabel 1. Data Skor tentang Kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang

| No. | X | No. | X |
|-----|----|-----|------|
| 1 | 25 | 25 | 38 |
| 2 | 29 | 26 | 37 |
| 3 | 35 | 27 | 33 |
| 4 | 33 | 28 | 31 |
| 5 | 40 | 29 | 28 |
| 6 | 35 | 30 | 29 |
| 7 | 31 | 31 | 32 |
| 8 | 33 | 32 | 29 |
| 9 | 31 | 33 | 28 |
| 10 | 33 | 34 | 29 |
| 11 | 37 | 35 | 23 |
| 12 | 25 | 36 | 29 |
| 13 | 39 | 37 | 27 |
| 14 | 31 | 38 | 22 |
| 15 | 32 | 39 | 33 |
| 16 | 32 | 40 | 29 |
| 17 | 29 | 41 | 30 |
| 18 | 26 | 42 | 28 |
| 19 | 27 | 43 | 31 |
| 20 | 38 | 44 | 21 |
| 21 | 26 | 45 | 27 |
| 22 | 29 | 46 | 36 |
| 23 | 35 | 47 | 24 |
| 24 | 36 | 48 | 27 |
| | | JML | 1468 |

Berdasarkan data pada Tabel 1 dilakukan analisis data mengenai kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang. Frekuensi dan persentase penerapan kesehatan mental siswa pada Tabel 1 dapat diketahui dengan cara klasifikasi. Rentang nilai metode *drill* kesehatan mental siswa yakni tertinggi 40 dan terendah 21. Nilai tersebut merupakan jumlah skor dari 48 siswa yang menjawab angket dengan jawaban a sampai e. Setelah diketahui nilai interval maka selanjutnya digunakan untuk menentukan klasifikasi, frekuensi, dan persentase penerapan Kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang.

Tabel 2. Persentase Kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang

| No | Kategori | Interval | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-------------|----------|-----------|------------|
| 1 | Kurang | 21 – 27 | 12 | 25,00 % |
| 2 | Baik | 28 – 34 | 25 | 52,08 % |
| 3 | Baik Sekali | 35 - 40 | 11 | 22,92 % |
| Jumlah | | | 48 | 100 % |

Berdasarkan Tabel 2 dapat dikemukakan bahwa dari 48 siswa menunjukkan esehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang dengan kategori kurang dengan frekuensi 12 persentase 25



%, dan kategori sedang dengan frekuensi 25 persentase 52,08 %, sedangkan kategori baik dengan frekuensi 11 persentase 22,92 %.

Tabel 3. Data tentang prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang

| No. | Y | No. | Y |
|-----|----|-----|------|
| 1 | 72 | 25 | 94 |
| 2 | 75 | 26 | 94 |
| 3 | 90 | 27 | 70 |
| 4 | 92 | 28 | 80 |
| 5 | 94 | 29 | 75 |
| 6 | 90 | 30 | 70 |
| 7 | 90 | 31 | 71 |
| 8 | 92 | 32 | 67 |
| 9 | 90 | 33 | 70 |
| 10 | 92 | 34 | 75 |
| 11 | 94 | 35 | 67 |
| 12 | 68 | 36 | 70 |
| 13 | 96 | 37 | 70 |
| 14 | 84 | 38 | 65 |
| 15 | 86 | 39 | 80 |
| 16 | 87 | 40 | 70 |
| 17 | 78 | 41 | 71 |
| 18 | 75 | 42 | 70 |
| 19 | 81 | 43 | 76 |
| 20 | 90 | 44 | 60 |
| 21 | 70 | 45 | 61 |
| 22 | 78 | 46 | 76 |
| 23 | 90 | 47 | 65 |
| 24 | 92 | 48 | 80 |
| | | JML | 1948 |

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 3 di atas dilakukan analisis data mengenai prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang. Analisis nilai-nilai yang terdapat pada table di atas dapat diketahui frekuensi dan persentasi prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang dengan cara klasifikasi. Adapun rentang nilai prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang tertinggi riil yang dicapai adalah 96 dan terendah adalah 60, yakni jumlah skor dari jumlah 48 siswa., setelah diketahui nilai interval maka selanjutnya digunakan untuk menentukan klasifikasi, frekuensi dan persentase prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang.



Tabel 4. Persentase prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang

| Interval skor | F | Persentase | Katagori |
|---------------|----|------------|---------------|
| 86 -100 | 17 | 35,42% | Baik Sekali |
| 71 – 85 | 16 | 33,33 % | Baik |
| 56 – 70 | 15 | 31,25 % | Cukup |
| 41 – 55 | 0 | 0 % | Kurang |
| < 40 | 0 | 0 % | Sangat Kurang |
| Jumlah | 48 | 100% | |

Berdasarkan pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa instrument prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang yang termasuk dalam katagori baik sekali dengan frekuensi 17 atau persentase 35,42 %, yang mendapat katagori baik 16 atau 33,33 %, sedangkan untuk nilai katagori cukup dengan frekuensi 15 atau 31,25 % dan yang mendapat nilai katagori kurang dan sangat kurang dengan frekuensi 0 atau persentase 0 %.

Pengujian Hipotesis

Hasil analisa korelasi antara dua variable dari hasil output SPSS dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 5. Uji Korelasi Kesehatan Mental Terhadap Penigkatan Prestasi Belajar Siswa

| | | Correlations | |
|---|-----------------------------------|--------------|----------|
| | | x | Y |
| X | Pearson Correlation | 1 | ,824** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 |
| | Sum of Squares and Cross-products | 967,667 | 1835,417 |
| | Covariance | 20,589 | 39,051 |
| | N | 48 | 48 |
| Y | Pearson Correlation | ,824** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | |
| | Sum of Squares and Cross-products | 1835,417 | 5130,979 |
| | Covariance | 39,051 | 109,170 |
| | N | 48 | 48 |

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Dari tampilan *output* SPSS di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi antara kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang adalah 0,824. Nilai $r_{hit} = 0,824$ terletak antara 0,80 – 1,000 pada koefisien korelasi yang memiliki hubungan sangat kuat. Nilai r positif maka artinya semakin tinggi kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang maka semakin baik prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang. Sedangkan untuk membuktikan r signifikan antara kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang, dengan cara melihat *p-value* pada kolom *sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ artinya kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang adalah signifikan.

Adapun untuk mencari pengaruh dan besarnya pengaruh dapat dilihat jabaran berikut ini :

1. Dengan uji determinasi didapatkan hasil, sebagai berikut :

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | | | | | | |
|------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | ,824 ^a | ,678 | ,672 | 5,989 | ,678 | 97,075 | 1 | 46 | ,000 | ,982 |
| a. Predictors: (Constant), x | | | | | | | | | | |
| b. Dependent Variable: y | | | | | | | | | | |

Dari hasil Tabel 6 memiliki nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,678 artinya kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang memberikan pengaruh 67,80 % terhadap prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang dan sisanya 32,20% (100-67,80 %) disebabkan oleh variable lain di luar variabel yang digunakan.

2. Untuk mencari besarnya pengaruh antara pada kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang dapat dilihat tabel regresi berikut :

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Regresi

| Coefficients ^a | | | | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 21,012 | 5,951 | | 3,531 | ,001 | | | | | |
| | x | 1,897 | ,193 | ,824 | 9,853 | ,000 | ,824 | ,824 | ,824 | 1,000 | 1,000 |

a. Dependent Variable: y

Dari Tabel 7 didapatkan hasil persamaan regresi seperti Persamaan (4):

$$Y = 21,012 + 1,897x \quad \dots (4)$$

Konstanta (c) = 21,012 secara statistik diterjemahkan bahwa dengan menganggap x = 0, maka Y = 21,012, ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penelitian pada kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang sudah baik. Koefisien regresi (a) = 1,897, artinya apabila terjadi kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang sebesar 1 satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar sebesar 1,897 satuan. Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwek Jombang memberikan pengaruh prestasi belajar.



Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yang berbunyi Bagaimana kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang. Dari 48 responden diketahui bahwa yang tergolong kategori kurang terdapat 12 responden atau 25 % dan yang tergolong kategori sedang ada 25 responden atau 52,08 %, sedangkan yang tergolong kategori baik ada 11 responden atau 22,92 %. Data di atas menunjukkan bahwa kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang menunjukkan katagori tingkat baik.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yang berbunyi: Bagaimana prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang. Dari 48 responden dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang yang tergolong kategori baik sekali ada 17 responden atau 35,42 %, 16 responden atau 33,33 % tergolong katagori baik, serta 15 responden tergolong cukup kurang, dan 0 responden sangat kurang. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang rata rata dalam kategori sangat baik.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yang berbunyi: Bagaimana pengaruh kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang dapat dilihat dari koefisien (*R-Square*). *R-Square* = 0,678. Dengan demikian besarnya pengaruh kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang adalah 67,80 %, sedangkan sisanya 32,20 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

1. Kesehatan mental siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang sebagian besar katagori baik.
2. Prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang sebagian besar katagori baik sekali.
3. Terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pengaruh kesehatan mental terhadap peningkatan prestasi belajar siswa SDN Kayangan 2 Diwék Jombang artinya semakin tinggi kesehatan mental siswa maka akan semakin baik prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A., & Salimi, N. (2004). Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam. *Jakarta: PT Bumi Aksara.*
- Asrof, S. I. (2005). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Surabaya: eLKAF.*
- Fadhli, A. (2010). *Buku pintar kesehatan anak.* Jakarta: Pustaka Anggrek.
- Mufarokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar,* Yogyakarta: Teras
- Naim, N, (2009). *Menjadi Guru Inspiratif,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, F. D., Sudargo, T., & Gamayanti, I. L. (2011). Hubungan antara status gizi dan faktor sosiodemografi dengan kemampuan kognitif anak sekolah dasar di daerah endemis GAKI. *Gizi Indonesia, 34(1).*
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode penelitian pendidikan. *Pendekatan Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta



- Taubah, M. (2015). Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 109-136.
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197-211.
- Yuliawan, D. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *JOURNAL OF SPORTIF*, 2(1), 101-112.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.